

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam Perancangan Tugas Akhir Video Dokumentasi Batik Semarang dibutuhkan teknik videografi atau sinematografi yang tepat dalam mengambil setiap detail dan informasi Batik Semarang supaya dapat menampilkan serta memperkenalkan kearifan lokal batik secara lebih menarik dan aktual. Perancangan video dokumentasi ini juga memberikan banyak manfaat dan pengalaman, serta menambah wawasan baru kepada penulis dalam dunia video, pencarian data, manajemen waktu, perencanaan dan penentuan media hingga dalam hal berpikir atau berkonsep kreatif yang nantinya mungkin akan dapat diterapkan penulis dalam dunia kerja.

Batik Semarang yang sempat menghilang selama bertahun-tahun menyebabkan keeksistensiannya sering dipertanyakan sehingga untuk mengatasi permasalahan mengenai kurangnya pengetahuan masyarakat akan Batik Semarang khususnya Batik Semarang Tempo Dulu dan Batik Semarang Kontemporer, diperlukan adanya sebuah media seperti video dokumenter yang dapat memperkenalkan serta mengedukasi masyarakat mengenai Batik Semarang mulai dari sejarah hingga keberadaan atau keeksistensian Batik Semarang sekarang serta motif Batik Semarang Tempo Dulu dan motif Batik Semarang Kontemporer. Sehingga diharapkan dengan adanya video dokumenter ini:

1. Dapat menyajikan informasi mengenai Batik Semarang Tempo Dulu dan Kontemporer secara aktual, menarik, dan informatif kepada masyarakat Indonesia.
2. Dapat membuat Batik Semarang dikenal sebagai salah satu bentuk akulturasi budaya kearifan lokal Indonesia serta terus dapat dijaga keeksistensiannya.
3. Menarik para generasi penerus untuk melestarikan kearifan lokal Indonesia, batik, terutama Batik Semarang.

5.2 Saran

Pembuatan video dokumenter mengenai Batik Semarang ini sudah seharusnya dibuat dengan data yang akurat, menarik, dan dibuat secara maksimal. Namun di dalam mempublikasikan kearifan lokal seperti Batik Semarang ini, ditemukan beberapa kendala seperti: kurangnya informasi mengenai keberadaan atau keeksistensian serta ‘apa itu’ Batik Semarang membuat minat masyarakat akan Batik Semarang sulit untuk ditumbuhkan serta pemilihan media yang menarik bagi generasi penerus supaya berkeinginan untuk melestarikan Batik Semarang merupakan suatu hal yang cukup sulit.

Oleh karena itu untuk menghasilkan media dokumentasi yang menarik serta didasarkan atas kesadaran bahwa media dokumentasi video dokumenter yang dihasilkan masih belum begitu maksimal, saran dari para dosen penguji serta harapan penulis adalah:

1. Dalam membuat sebuah video dokumenter Batik Semarang, masih diperlukan adanya penelitian atau pengumpulan data lebih mendalam mengenai Batik Semarang.
2. Video dokumenter ini masih dapat dikembangkan lagi dalam segi informasi yang diberikan, penyajian video yang lebih sinematik, serta dengan adanya penyajian *motion* yang lebih menarik ataupun penyajian media promosi yang lebih baik.
3. Konten sebuah video dokumenter perlu diarahkan sebagai sebuah dokumentasi yang dapat menjadi sebuah rujukan atau sumber informasi, sebagai inspirasi, atau sebagai sebuah apresiasi.
4. Desain *merchandise* atau *gimmick* yang telah dibuat dapat dikontribusikan bagi Pemerintah Daerah termasuk di dalamnya: Dewan Kerajinan Nasional Provinsi Jawa Tengah dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.
5. Pemerintah Daerah termasuk di dalamnya: Dewan Kerajinan Nasional Provinsi Jawa Tengah dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang diharapkan ikut serta dan gencar dalam memperkenalkan kerajinan tangan khas daerahnya dengan meng-*update* media dokumentasi ataupun promosi yang mudah diakses oleh masyarakat.